P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence, Accurate Accounting Software,* dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kemampuan Mahasiswa Akuntansi

[1]Gloria Margarethe Ximenes Ribeiro, [2]Bida Sari, [3]Mohammad Iman Nugroho, [4]Mahzumi
[1.2.3.4]Program Studi Akuntansi, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta

E-mail: [1]gloria.margarethe16@gmail.com, [2]bida.sari@upi-yai.ac.id,
[3]m.imannugroho@yahoo.com, [4]mahzumi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Artificial Intelligence*, *Accurate Accounting Software*, dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kemampuan mahasiswa akuntansi dalam memahami dan menyusun laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi pada beberapa perguruan tinggi swasta di wilayah DKI Jakarta yang telah menggunakan ketiga teknologi tersebut dalam proses pembelajaran. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 120 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berskala Likert lima poin, dan dianalisis menggunakan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan aplikasi SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Artificial Intelligence, Accurate Accounting Software* dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan mahasiswa akuntansi dalam memahami dan menyusun laporan keuangan. Nilai R-*Square* sebesar 0,494 menunjukkan ketiga variabel independen dapat menjelaskan 49,4% kemampuan mahasiswa akuntansi, sedangkan 50,6% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian.

Kata kunci: *Artificial Intelligence, Accurate Accounting Software,* Sistem Informasi Akuntansi, kemampuan mahasiswa akuntansi, PLS-SEM

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Artificial Intelligence, Accurate Accounting Software, and the Accounting Information System on accounting students' ability to understand and prepare financial statements. This study employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of active students in the Accounting Study Program at several private universities in DKI Jakarta who had used the three technologies during the learning process. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 120 respondents. Data were collected through a five-point Likert-scale questionnaire and analyzed using Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 4. The results of this study show that Artificial Intelligence, Accurate Accounting Software, and the Accounting Information System have a positive and significant effect on accounting students' ability to understand and prepare financial statements. The R-Square value of 0.494 indicates that the three independent variables explain 49.4% of the variance in students' ability, while the remaining 50.6% is influenced by other factors outside the research model.

Keywords: Artificial Intelligence, Accurate Accounting Software, Accounting Information System, accounting students' ability, PLS-SEM

DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan disusun sebagai tahap akhir dari proses akuntansi yang mencakup pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran atas seluruh transaksi yang terjadi (Sufyati HS et al., 2021). Kemampuan memahami dan menyusun laporan keuangan merupakan kompetensi fundamental yang wajib dimiliki mahasiswa akuntansi. Namun, tingkat pemahaman mahasiswa terhadap laporan keuangan yang secara teoritis telah memadai, tetapi belum sepenuhnya mampu diterapkan secara optimal dalam praktik, salah satunya akibat minimnya kesempatan praktik dan belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

Perkembangan teknologi informasi mendorong transformasi digital pada bidang akuntansi, salah satunya melalui pemanfaatan *Artificial Intelligence* yang membantu mempercepat pengolahan data keuangan, meningkatkan ketepatan informasi yang dihasilkan, serta menyajikan informasi secara *real-time* (Budiandru, 2024; M. A. R. Putri et al., 2023). GoodStats (2025) melaporkan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* oleh mahasiswa Indonesia paling banyak dimanfaatkan untuk mengerjakan tugas akademik (86%). Selain *Artificial Intelligence*, perangkat lunak akuntansi seperti *Accurate Accounting Software* juga semakin banyak digunakan, baik oleh entitas bisnis maupun institusi pendidikan, sebagai salah satu komponen *software* dalam Sistem Informasi Akuntansi yang berperan mengumpulkan, mencatat, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi keuangan (Romney & Steinbart, 2021).

Penelitian terdahulu umumnya menguji pengaruh *Artificial Intelligence*, *Accurate Accounting Software*, atau Sistem Informasi Akuntansi secara parsial dan pada objek perusahaan atau organisasi. Sementara itu, penelitian yang menganalisis ketiga variabel tersebut secara bersamaan dalam kaitannya dengan kemampuan mahasiswa di bidang akuntansi belum banyak dilakukan. Mengacu pada kondisi tersebut, studi ini diarahkan untuk menganalisis pengaruh *Artificial Intelligence*, *Accurate Accounting Software*, dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kemampuan mahasiswa akuntansi dalam memahami dan menyusun laporan keuangan.

2. LANDASAN TEORI

Penelitian ini menggunakan Teori Keagenan (*Agency Theory*) dan *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai grand theory. Teori Keagenan (Jensen & Meckling, 1976) menjelaskan hubungan kontraktual antara *principal* dan *agent* yang berpotensi memunculkan asimetri informasi, sehingga kemampuan menghasilkan informasi keuangan yang andal menjadi penting bagi pengambilan keputusan. *Technology Acceptance Model* (TAM) (Davis, 1989) menerangkan bahwa kesediaan individu dalam menerima suatu teknologi ditentukan oleh penilaian pengguna terhadap manfaat (*perceived usefulness*) serta tingkat kemudahan dalam mengoperasikan teknologi tersebut (*perceived ease of use*), yang menjadi dasar dalam menjelaskan pengaruh persepsi terhadap *Artificial Intelligence*, *Accurate Accounting Software*, dan Sistem Informasi Akuntansi pada kemampuan mahasiswa.

Artificial Intelligence didefinisikan sebagai teknologi yang mengadopsi kecerdasan manusia ke dalam sistem komputer untuk membantu penyelesaian berbagai pekerjaan, termasuk di bidang pendidikan dan akuntansi (Akbar et al., 2023). *Accurate Accounting Software* merupakan perangkat lunak di bidang akuntansi yang memfasilitasi proses pencatatan transaksi sampai dengan pembuatan laporan keuangan secara otomatis (Arfan & Zalukhu, 2023). Sistem Informasi Akuntansi dapat diartikan sebagai sebuah rangkaian yang dibentuk oleh

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

sejumlah unsur yang terhubung satu sama lain untuk mengumpulkan mencatat, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi keuangan (Romney & Steinbart, 2021).

Mengacu pada landasan teori serta temuan dari penelitian terdahulu, hipotesis dalam studi ini disusun sebagai berikut: H1: *Artificial Intelligence* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kompetensi mahasiswa akuntansi. H2: *Accurate Accounting Software* menunjukkan pengaruh dengan arah positif dan signifikan terhadap kemampuan mahasiswa akuntansi. H3: Sistem Informasi Akuntansi memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap kemampuan mahasiswa akuntansi.

3. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif (*explanatory research*). Populasi dalam penelitian ini mencakup mahasiswa aktif pada Program Studi Akuntansi di sejumlah perguruan tinggi swasta di wilayah DKI Jakarta. Penentuan sampel melalui *purposive sampling* menghasilkan sampel sebanyak 120 mahasiswa.

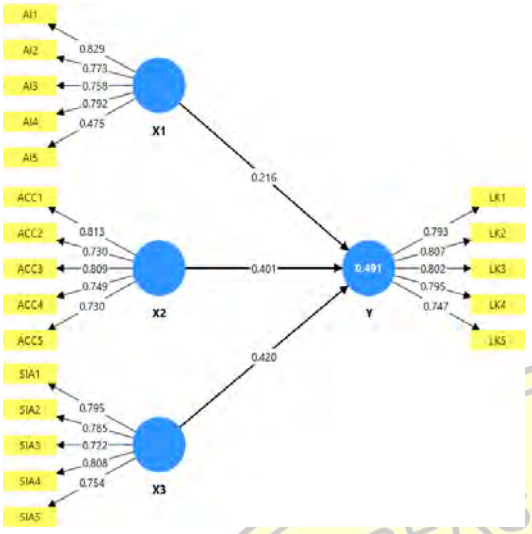
Sumber data primer berasal dari kuesioner yang didistribusikan secara daring melalui Google Form dengan menggunakan skala Likert lima tingkat. Proses pengolahan data dan pengujiannya dilaksanakan dengan pendekatan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menggunakan perangakat lunak SmartPLS 4. Prosedur analisis mencakup evaluasi model pengukuran (*outer model*) yang terdiri atas pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan, serta reliabilitas konstruk; evaluasi terhadap model struktural (*inner model*) dengan menggunakan R-*Square*, F-*Square*, Q-*Square*, serta *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR); kemudian pengujian hipotesis dilakukan melalui teknik *bootstrapping* dengan ketentuan t-*statistics* > t-*tabel* (1,98) serta p-*values* < 0,05 (Hair et al., 2021).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil responden. Partisipat yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 120 mahasiswa, yang terdiri atas 51 orang (42,5%) laki-laki dan 69 orang (57,5%) Perempuan. Mayoritas responden berusia 21-26 tahun (69,2%) dan 18-20 tahun (30,8%), berasal dari lima perguruan tinggi swasta di wilayah DKI Jakarta, dengan proporsi terbesar mahasiswa semester 8 (49,2%).

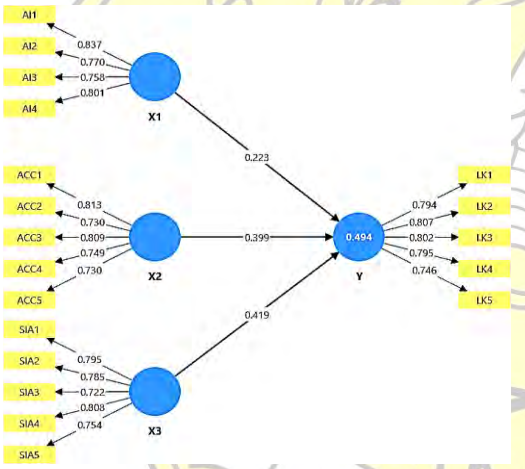
Hasil Uji *Outer Model*. Pada pengujian tahap pertama, indikator AI5 memperoleh nilai *outer loading* sebesar 0,475 (< 0,70), yang menunjukkan bahwa indicator tersebut belum memenuhi batas validitas konvergen (Gambar 1), sehingga AI5 dikeluarkan dari model. Setelah dilakukan pengujian kembali terhadap model tanpa indikator AI5, sebagaimana ditampilkan pada Gambar 2, seluruh indikator memperoleh nilai outer loading yang lebih tinggi dari kriteria minimum sebesar 0,70. Besaran nilai yang diperoleh berkisar antara 0,758-0,837 untuk konstruk *Artificial Intelligence*, 0,730-0,813 untuk *Accurate Accounting Software*, 0,722-0,808 untuk Sistem Informasi Akuntansi, serta 0,746-0,807 untuk kemampuan mahasiswa akuntansi. Berdasarkan hasil tersebut, seluruh indikator yang dipertahankan dalam model dinyatakan valid.

DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538



Gambar 1. Hasil *Outer Model* Pengujian Tahap I (Sebelum Eliminasi)

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4 (2026)



Gambar 2. Hasil *Outer Model* Pengujian Tahap II (Setelah Eliminasi AI5)

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4 (2026)

Validitas Diskriminan. Evaluasi valaditas diskriminan dilakukan dengan tiga teknik penilaian. Mengacu pada hasil *Cross Loading* dalam Tabel 1, terlihat bahwa setiap indikator menunjukkan nilai *loading* tertinggi pada konstruk yang menjadi representasinya dibandingkan nilai *loading* pada konstruk lain.

Tabel 1. *Hasil Cross Loading*

	X1	X2	X3	Y
AI1	**0.837**	0.290	0.095	0.394
AI2	**0.770**	0.122	0.126	0.242
AI3	**0.758**	0.226	0.161	0.309
AI4	**0.801**	0.299	0.249	0.382
ACC1	0.257	**0.813**	0.010	0.418
ACC2	0.204	**0.730**	0.088	0.344
ACC3	0.224	**0.809**	0.097	0.494
ACC4	0.289	**0.749**	-0.037	0.252
ACC5	0.244	**0.730**	-0.018	0.270
SIA1	0.187	0.006	**0.795**	0.415
SIA2	0.208	0.100	**0.785**	0.386
SIA3	-0.002	-0.090	**0.722**	0.319
SIA4	0.176	0.062	**0.808**	0.397
SIA5	0.185	0.102	**0.754**	0.343
LK1	0.419	0.380	0.369	**0.794**
LK2	0.365	0.452	0.409	**0.807**
LK3	0.331	0.375	0.402	**0.802**
LK4	0.292	0.393	0.328	**0.795**
LK5	0.282	0.318	0.397	**0.746**

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4 (2026)

Mengacu pada hasil evaluasi menggunakan *Fornell-Larcker Criterion* sebagaimana tercantum dalam Tabel 2, hasilnya menunjukkan bahwa akar kuadrat nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dari setiap konstruk memiliki nilai yang lebih besar daripada nilai korelasinya dengan konstruk lainnya.

Tabel 2. Hasil *Fornell-Larcker Criterion*

	X1	X2	X3	Y
X1	**0.792**			
X2	0.310	**0.767**		
X3	0.201	0.050	**0.773**	
Y	0.431	0.489	0.484	**0.789**

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4 (2026)

Berdasarkan evaluasi menggunakan *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT) sebagaimana tercantum dalam Tabel 3, setiap nilai HTMT yang dihasilkan tidak melampaui batas 0,90. Dengan demikian, ketiga metode pengujian tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa kriteria diskriminan dalam model yang digunakan pada studi ini telah terpenuhi.

Tabel 3. Hasil HTMT

	X1	X2	X3	Y
X1				
X2	**0.369**			
X3	0.263	**0.136**		
Y	0.502	0.546	**0.572**	

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4 (2026)

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

Pengujian Reliabilitas Konstruk. Mengacu pada hasil pengujian yang tercantum dalam Tabel 4, terlihat bahwa seluruh konstruk memiliki *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dengan nilai lebih besar dari 0,70, sedangkan hasil *Average Variance Extracted* (AVE) untuk seluruh konstruk menunjukkan nilai di atas 0,50. Berdasarkan hasil tersebut, model pengukuran dapat dinyatakan memenuhi persyaratan reliabilitas.

Tabel 4. Hasil Reliabilitas Konstruk

	Cronbach's alpha	rho_A	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1	0.805	0.822	0.871	0.628
X2	0.829	0.860	0.877	0.589
X3	0.832	0.838	0.881	0.598
Y	0.848	0.852	0.892	0.623

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4 (2026)

Evaluasi Model Struktural (*inner model*). Nilai R-*Square Adjusted* sebagaimana tercantum dalam Tabel 5 mencapai 0,481 dan termasuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa tiga variabel bebas yang digunakan memiliki kemampuan penjelasan sebesar 48,1% terhadap keragaman kemampuan mahasiswa akuntansi terkait pemahaman dan penyusunan laporan keuangan, sementara sebesar 51,9% lainnya berkaitan dengan faktor-faktor yang tidak tercakup dalam model yang dianalisis.

Tabel 5. R-*Square Adjusted*

	R-square	R-square adjusted
Y	0.494	0.481

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4 (2026)

Hasil pengujian F-*Square* sebagaimana tercantum dalam Tabel 6 menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memberikan pengaruh terbesar terhadap Y (0,333, kategori sedang), diikuti *Accurate Accounting Software* (0,284, kategori sedang), dan *Artificial Intelligence* (0,085, kategori kecil).

Tabel 6. Hasil F-*Square*

	Y
X1	0.085
X2	0.284
X3	0.333
Y	

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4 (2026)

Q-*Square Predict* memperoleh nilai sebesar 0,442 (Tabel 7) dan berada di atas batas 0, yang mengindikasikan bahwa model mempunyai kemampuan prediktif (*predictive relevance*) yang memadai dalam memprediksi variabel dependen (Y).

Tabel 7. Hasil Q-*Square Predict*

	Q²predict	RMSE	MAE
Y	0.442	0.764	0.582

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4 (2026)

Hasil pengujian SRMR menunjukkan nilai 0,076 (Tabel 8). Nilai tersebut tidak melebihi batas yang ditetapkan, yaitu 0,08, sehingga mengindikasikan bahwa model menunjukkan tingkat kecocokan (*goodness of fit*) yang tergolong baik terhadap data empiris.

Tabel 8. Hasil SRMR

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.076	0.076

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4 (2026)

Pengujian hipotesis dengan metode *bootstrapping*. Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menerapkan prosedur *bootstrapping*, dengan dasar keputusan berupa t-*statistics* > t-tabel (1,98) dan p-*values* < 0,05 (Hair et al., 2021). Mengacu pada hasil analisis yang tercantum dalam Tabel 9, dapat dinyatakan bahwa seluruh hipotesis penelitian diterima. *Artificial Intelligence* memberikan pengaruh dengan arah positif dan signifikan terhadap kemampuan mahasiswa akuntansi (nilai koefisien jalur 0,223; t-*statistics* 2,997; p-*values* 0,003; H1 diterima). *Accurate Accounting Software* juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan (nilai koefisien jalur 0,399; t-*statistics* 6,637; p-*values* 0,000; H2 diterima). Sementara itu, Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan serta menghasilkan koefisien jalur tertinggi sebesar 0,419 (t-*statistics* 5,715; p-*values* 0,000; H3 diterima).

DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

Tabel 9. Hasil Pengujian Hipotesis (*Bootstrapping*)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
X1 -> Y	0.223	0.224	0.074	2.997	0.003
X2 -> Y	0.399	0.403	0.060	6.637	0.000
X3 -> Y	0.419	0.424	0.073	5.715	0.000

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4 (2026)

Mengacu pada hasil analisis yang diperoleh, persamaan model dapat dirumuskan sebagai berikut: Y = 0,223X1 + 0,399X2 + 0,419X3. Di mana Y adalah kemampuan mahasiswa akuntansi, X1 adalah *Artificial Intelligence*, X2 adalah *Accurate Accounting* Software, dan X3 adalah Sistem Informasi Akuntansi. Setiap koefisien dalam model menunjukkan arah yang positif, yang mengindikasikan bahwa kenaikan pada setiap variabel independen berkaitan dengan peningkatan kemampuan mahasiswa akuntansi.

Pembahasan H1 (*Artificial Intelligence*). Hasil pengujian menunjukkan *Artificial Intelligence* berpengaruh positif dan signifikan, sejalan dengan TAM karena *Artificial Intelligence* dipersepsikan mudah digunakan dan bermanfaat sehingga membantu mahasiswa menganalisis data dan mendeteksi kesalahan pencatatan (Resalia et al., 2024). Meskipun signifikan, nilai F-*Square Artificial Intelligence* yang tergolong kecil mengindikasikan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* tidak secara otomatis meningkatkan kemampuan mahasiswa; ketergantungan berlebihan (*over-reliance*) dapat mendorong mahasiswa menyalin jawaban *Artificial Intelligence* tanpa proses berpikir kritis, sejalan dengan temuan Sania et al. (2025) bahwa persepsi kemudahan dan kemanfaatan *Artificial Intelligence auto-chat* justru berpengaruh signifikan terhadap penurunan kualitas pembelajaran akuntansi apabila digunakan tanpa pengawasan yang memadai.

Pembahasan H2 (*Accurate Accounting Software*). *Accurate Accounting Software* berpengaruh positif dan signifikan, mendukung teori Romney dan Steinbart (2021) bahwa perangkat lunak akuntansi mempermudah mahasiswa memahami siklus akuntansi secara sistematis (Deswita & Suantha, 2025). Meski demikian, penggunaan *software* akuntansi berisiko menimbulkan *push-button syndrome*, yaitu kondisi ketika mahasiswa menghasilkan laporan keuangan hanya dengan menjalankan fitur otomatis tanpa memahami logika *double-entry* yang mendasarinya, sehingga kemampuan mengoperasikan perangkat lunak tidak selalu selaras dengan pemahaman konsep akuntansi.

Pembahasan H3 (Sistem Informasi Akuntansi). Sistem Informasi Akuntansi memberikan pengaruh terbesar, konsisten dengan Teori Keagenan dan TAM bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi secara optimal mampu menyediakan informasi keuangan yang berkualitas dan dapat dipercaya untuk mendukung pengambilan keputusan (Susanti et al., 2024; Gusherinsya & Samukri, 2020). Hasil ini berbeda dengan temuan Kamandita dan Suwandi (2025), yang mengungkapkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi belum memberikan pengaruh yang berarti secara langsung terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pada karyawan di lingkungan kerja, kecuali dimoderasi oleh kompetensi sumber daya manusia. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan perbedaan konteks penelitian, yaitu lingkungan kerja organisasi dibandingkan konteks pembelajaran mahasiswa.

5. KESIMPULAN

Mengacu pada hasil pengolahan data dengan metode PLS-SEM, *Artificial Intelligence*, *Accurate Accounting* Software, dan Sistem Informasi Akuntansecara individual menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan mahasiswa akuntansi terkait pemahaman dan penyusunan laporan keuangan. Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan pengaruh yang

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

paling dominan, kemudian disusul oleh *Accurate Accounting Software* dan *Artificial Intelligence*. Secara bersama-sama, ketiga variabel tersebut memiliki kemampuan dalam menjelaskan sebesar 48,1% (*Adjusted* R-*Square* = 0,481) variasi kemampuan mahasiswa akuntansi, sementara 51,9% lainnya berkaitan dengan variabel lain di luar model yang dianalisis. Hasil tersebut memperkuat pentingnya pemanfaatan ketiga teknologi dalam proses pembelajaran akuntansi dengan tetap mempertimbangkan risiko ketergantungan terhadap teknologi yang berpotensi mengurangi pemahaman konseptual mahasiswa apabila tidak disertai penguasaan teori dasar akuntansi yang memadai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Ibu Bida Sari, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pendampingan, bimbingan, saran, serta berbagai masukan selama pelaksanaan hingga penyelesaian penelitian. Penghargaan juga diberikan kepada para mahasiswa Program Studi Akuntansi yang bersedia menjadi responden dan berkontribusi melalui pengisian kuesioner. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I atas dukungan dan fasilitas yang disediakan selama penelitian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, J., Azizi, M. Al, Gunawan, R. A., Sari, B. C., Kinanti, E. R., Zana, Z., Chairani, D. P., Sihnugroho, G., Gufron, A., Kamila, N. P., Wulandari, S. R., Putra, D. R., Samantani, E. P. N., Putri, D. L., Irfan, M., Ramadhani, H. O., Naufal, F. H., Pratama, M. S. G., Lenardy, A. R., … Pringgondani, G. J. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Dunia Pendidikan dan Akuntansi. Jurnal Teknologi Pendidikan, *15*(2), 88–97.

Arfan, Y., & Zalukhu, R. S. (2023). *Komputerisasi Akuntansi Accurate Accounting System*. PT Inovasi Pratama Internasional.

Budiandru. (2024). *Akuntan di Era AI: Keberadaan Profesi Akuntan di Era Digital*. Gemilang Press Indonesia.

Deswita, A. P., & Suantha, K. K. (2025). Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Penggunaan Software Akuntansi dalam Proses Pembelajaran di Universitas Teknologi Digital. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *11*(10.B),14–24. https://doi.org/https://jurnal.penelitian.net/index.php/JIWP/article/view/11705

GoodStats. (2025). *95% Mahasiswa RI Gunakan AI dalam Proses Pembelajaran*. GoodStats Data.

Gusherinsya, R., & Samukri. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, *Vol. 9*, *No*.

Hair, J. F., Ringle, C. M., Danks, N. P., Hult, G. T. M., Sarstedt, M., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). https://doi.org/httsps://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7*

Kamandita, A. Z., & Suwandi. (2025). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengedalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, *3*(1), 80–106. https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i1.2884

Putri, M. A. R., Triastuti, M. S., Vera, E., Juwita, B. W. R., Nandya, D., Hapsari, K. D., Michaela, V., Bramasta, I. V., Shiva, F., Mananga, C. R., & Ulma, M. C. (2023). *Kecerdasan Buatan dalam Akuntansi: Menghadapi Era Kecerdasan Buatan dalam Akuntansi*. SIEGA Publisher.

Resalia, R., Soleha, H. N., Bahira, A., & Sanjaya, R. (2024). Pengaruh Artificial Intelligence dalam Pembuatan Laporan Keuangan. *Jurnal Rimba Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, *2*(4), 75–81. https://doi.org/https://doi.org/10.61132/rimba.v2i4.1330

Romney, Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems (15th ed.). Pearson.*

Sania, F. N., Mardi, M., Fauzi, A., & Lestari, W. (2025). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kemanfaatan AI Auto-Chat Terhadap Penurunan Kualitas Pembelajaran Akuntansi. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, *4*(4), 7865–7877. https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4630

Sufyati HS, Firmansyah, H., Nugraha, D. B., Ernawati, T., Indarto, S. L., Fitriana, A. I., Wijaya, K., Retnandari, S. D., Febrianto, H. G., Apriyanti, M. D., Rachmawati, E., Abdurohim, Srikalimah, Widilestari, C., & Martaseli, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Insania.

Susanti, S., Darmita, M. Y., & Dewi, T. K. (2024). Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuanga. *JEMSI: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, *10*(2), 1485–1490. https://doi.org/DOI: 10.35870/jemsi.v10i2.2387